

Sabtu, 28 Juli 2018

Cari konten

TEMPO.CO

FOKUS



Rupiah Melemah Minyak Dunia Naik, Pertamina Pangkas Belanja Modal

HOME NASIONAL BISNIS METRO DUNIA BOLA CANTIK TEKNO OTOMOTIF FOTO VIDEO INVESTIGASI INDEKS BEKRAF LAINNYA

HOME SELEB MUSIK

Orkes Keroncong Rumput asal Amerika GelarTur di Indonesia

Reporter: **Ahmad Rafiq (Kontributor)**

Editor: **Nunuy Nurhayati**

Kamis, 5 Juli 2018 18:05 WIB

0 KOMENTAR



TERPOPULER

- 1 Kebiasaan Suami Kepada Syahnaz Sadiqah Mulai Berubah
- 2 Syahnaz Sadiqah Sebut Nagita Slavina Keranjingan Drama Korea
- 3 Masih Geram Sama Fatin Shidqia, Iis Dahlia Bawa Nama Rossa
- 4 Fans Demi Lovato Ramai-ramai Membuat Tagar #HowDemiHasHelpedMe
- 5 Cara Penjurian Dikomentari Komnas Anak, Iis Dahlia Tak Peduli

Tentang Kami

Pedoman Media Siber

Ketentuan Layanan

Karir

Beriklan

Majalah TEMPO

TEMPO English Magazine

Koran TEMPO

TEMPO Institute

Indonesiana

TEMPO Store

TEMPO.CO English

Tempo Media Group © 2017

ono Lintang dan Di Bawah Sinar Bulan Purnama.

Selanjutnya, menu utama dalam pertunjukan mereka adalah perpaduan antara keroncong dengan musik rakyat Amerika. "Sejenis musik country," katanya. Pertunjukan akan dihiasi dengan seni permainan crankies, sebuah seni pertunjukan melalui proyektor yang disebut-sebut sebagai cikal bakal film.



Vokalis kelompok musik Rumput, Hannah Standiford membawakan sejumlah lagu Indonesia pada *The Sound Of Keroncong* di Sky Garden Paris Van Java Mall, Bandung, Jawa Barat, 17 Agustus 2017. Aksi Rumput ini untuk ikut serta membantu melestarikan warisan musik dan budaya Indonesia agar tidak tenggelam oleh aliran musik modern. TEMPO/Anwar Siswadi

Menurut Hannah, OK Rumput merupakan sebuah kelompok musik keroncong yang baru berusia dua tahun. Di negara asalnya, kelompok itu sudah sering menggelar pementasan, seperti di Kedutaan Besar Indonesia di Amerika, Cornell University, Richmond University hingga Smithsonian Museum.

Sebagian pemusiknya belajar keroncong hanya dari rekaman saja. "Kebetulan saya pernah ke Indonesia untuk belajar kesenian melalui beasiswa Darmasiswa selama setahun," katanya. Saat kembali ke negaranya, dia membawa rekaman lagu-lagu keroncong dan mempelajarinya bersama kawan-kawannya.

Musikus dari Institut Seni Indonesia (ISI) Solo, Danis Sugiyanto mengatakan bahwa OK Rumput merupakan salah satu dari segelintir orkes keroncong yang ada di Amerika. "Dulu pernah ada OK Pantai Barat, tapi sekarang sudah tidak pernah terdengar kabarnya," kata Danis.

Danis juga pernah berinteraksi dengan OK Rumput di Amerika selama empat bulan. "Kualitasnya memang sangat bagus," katanya. Dia berharap pertunjukan yang akan berlangsung di Panggung Gesang Solo pada 18 Juli mendatang bisa diapresiasi oleh masyarakat, khususnya para penggemar musik [keroncong](#).

Keroncong Musik

FOKUS



Sanksi Tilang Pelanggar Ganjil Genap Tunggu



Rupiah Melemah Minyak Dunia Naik, Pertamina Pangkas



Lobi-lobi Pemerintah ke Ojek Online agar Batal Demo Asian



Najib Razak Bagikan Uang Rp 1,7 Triliun Jelang Pemilu 2013?

TERKINI



Tino Saroengallo Berjuang Melawan Kanker Selama Dua Tahun

4 jam lalu



Novel Terbaru Haruki Murakami Dinilai Tak Senonoh di Hong Kong

4 jam lalu



Film Charlie's Angels Siap Menggebrak Bioskop Tahun Depan

5 jam lalu



Shopee Batal Undang Young Lex di Meet and Greet Lisa BlackPink

5 jam lalu

